

**PENGARUH PENAMBAHAN MADU DALAM PENGENCER NaCl  
FISILOGIS TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA  
CAUDA EPIDIDIMIS DOMBA EKOR TIPIS YANG  
DISIMPAN PADA SUHU 5°C**

**Cut Mutiara Yoeshinta Ananda Syah Putri  
12/334340/PT/06312**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan berbagai macam konsentrasi madu pada bahan pengencer NaCl fisiologis terhadap kualitas spermatozoa yang dikoleksi dari *cauda* epididimis Domba Ekor Tipis (DET) dan disimpan pada suhu 5°C. Variabel yang diamati adalah motilitas dan viabilitas spermatozoa. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap pola faktorial 4x4, apabila terdapat pengaruh yang nyata maka analisis dilanjutkan dengan Uji Duncan's Multiple Range Test. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan nyata ( $P \leq 0,05$ ) dari konsentrasi madu, waktu penyimpanan, serta interaksi antara konsentrasi madu dan waktu penyimpanan terhadap motilitas dan viabilitas spermatozoa. Rata-rata motilitas terbaik diperoleh pada perlakuan NaCl fisiologis tanpa madu ( $22,67 \pm 20,29\%$ ) dan waktu penyimpanan jam ke-0 ( $51,03 \pm 9,26\%$ ). Rata-rata viabilitas terbaik diperoleh pada perlakuan NaCl fisiologis tanpa madu ( $38,03 \pm 25,45\%$ ) dan waktu penyimpanan jam ke-0 ( $60,60 \pm 7,76\%$ ). Penurunan motilitas dan viabilitas yang terbaik pada perlakuan NaCl fisiologis tanpa madu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penambahan konsentrasi madu dalam bahan pengencer NaCl fisiologis belum dapat mempertahankan kualitas spermatozoa yang dikoleksi dari *cauda* epididimis DET. Pengencer NaCl fisiologis tanpa madu menunjukkan hasil kualitas spermatozoa terbaik.

(Kata Kunci: Spermatozoa *Cauda* Epididimis, Domba Ekor Tipis, Madu, Kualitas Spermatozoa)

**THE EFFECT OF HONEY ADDITION INTO PHYSIOLOGICAL NaCl  
DILUENT ON QUALITY OF CAUDAL EPIDIDYMIS  
SPERMATOZOA OF THIN-TAILED SHEEP  
STORED AT 5°C**

**Cut Mutiara Yoeshinta Ananda Syah Putri  
12/334340/PT/06312**

**ABSTRACT**

The research was to determine the effect of various honey level on physiological NaCl diluent toward the spermatozoa motility and viability. The spermatozoa were collected from the *caudal* epididymis of thin-tailed sheep and stored 5°C. Spermatozoa motility and viability were measured and analyse using completely randomized design with factorial 4x4. If there was an effect significant, then continued using Duncan Multiple Range Test. The results showed significant different ( $P \leq 0,05$ ) on level honey and storage time on motility and viability. There was an interaction between time storage and honey level on both motility and viability of spermatozoa. The best motility average was observed on 0% honey ( $22,67 \pm 20,29\%$ ) and 0 hours storage ( $51,03 \pm 9,26\%$ ). The best viability average was observed on 0% honey ( $38,03 \pm 25,45\%$ ) and 0 hours storage ( $60,60 \pm 7,76\%$ ). Optimum reduction of motility and viability spermatozoa was found on 0% honey treatment. It could be concluded that honey addition into physiological NaCl diluent is not sufficient to maintain the caudal epididymis spermatozoa quality of thin-tailed sheep. More over, better spermatozoa quality is obtain in physiological NaCl diluent.

(Key Words: Caudal Epididymis Spermatozoa, Thin-Tailed Sheep, Honey, Spermatozoa Quality)